



Mengembangkan Jiwa Wirausaha Melalui Seminar Kewirausahaan. Studi Kasus : Desa Gunungkeling

Adit Aditiya Azhar Pratama¹, Apip Rudianto², Fawwaz Dhiya Ulhaq³, Irma Syifa Ladista⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: adit65118@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: apip_rudianto@uinsgd.ac.id

³Universitas Islam Negeri Gunung Djati. E-mail: fawwazdh031210@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: irmaladista@gmail.com

Abstrak

Desa Gunungkeling memiliki potensi alam dan SDM yang cukup baik. Tetapi hal ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Salah satu faktor utama yang menghambat pengembangan potensi ini adalah kurangnya pemahaman tentang konsep wirausaha di kalangan penduduk desa. Masyarakat cenderung bergantung pada pekerjaan tradisional dan kurang berani mengambil risiko untuk mengembangkan usaha baru. Dari masalah tersebut, SISDAMAS menjadi metode pengabdian yang digunakan untuk kembali memberdayakan masyarakat melalui program kerja berupa Seminar Kewirausahaan. Dari Seminar Kewirausahaan ini diharapkan agar masyarakat desa dapat memahami cara mengelola sumber daya yang ada, menciptakan inovasi, dan membangun usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan ekonomi lokal dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Namun, meskipun hasil seminar ini cukup positif, masih terdapat tantangan dalam mengimplementasikan strategi pemasaran secara konsisten.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan, Pengabdian, Seminar Kewirausahaan

Abstract

Gunungkeling Village has quite good natural and human resource potential. However, this has not been fully utilized optimally. One of the main factors that hinders the development of this potential is the lack of understanding of the concept of entrepreneurship among villagers. People tend to rely on traditional jobs and are less willing to take risks to develop new businesses. From this problem, SISDAMAS becomes a method of service used to reempower the community through a work program in the form of an Entrepreneurship Seminar. From this Entrepreneurship Seminar,

it is hoped that the village community can understand how to manage existing resources, create innovations, and build sustainable businesses, so that they can improve the local economy and the quality of life of the community as a whole. However, although the results of this seminar were quite positive, there are still challenges in implementing marketing strategies consistently.

Keywords: KKN, empowerment, dedication, Entrepreneurship Seminar

A. PENDAHULUAN

Dari banyaknya desa yang terdapat di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Terpilihlah Desa Gunung Keling sebagai tempat pengabdian kami. Desa ini letaknya berada di kaki Gunung Ciremai, berbatasan langsung dengan Kecamatan Kuningan. Ada ketertarikan tersendiri mengapa kami memilih desa ini menjadi tempat mengabdikan. Bisa dilihat dari potensi masyarakat dari semua kalangan dan semua bidang seperti pendidikan, pertanian, dan juga wirausaha.

Desa Gunung Keling merupakan salah satu desa yang memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang cukup baik. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat setempat. Dalam konteks ini, jiwa wirausaha menjadi aspek penting yang perlu ditumbuhkan guna meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan warga. Wirausaha merupakan motor penggerak perekonomian yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal. Namun, belum semua warga Desa Gunung Keling memiliki kesadaran dan pengetahuan yang cukup tentang kewirausahaan.

Permasalahan wirausaha di Desa Gunung Keling terutama berkaitan dengan minimnya pemahaman warga terhadap konsep kewirausahaan dan cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak warga yang hanya bergantung pada pertanian dan pekerjaan serabutan tanpa mengembangkan usaha yang memiliki nilai tambah. Seperti pemanfaatan sosial media yang memiliki peluang besar dalam mengembangkan pasar usaha. Berbagai jenis media sosial dengan karakteristiknya masing-masing bisa menjadi pilihan untuk menjalankan bisnis kuliner secara online. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan informasi kewirausahaan juga menjadi kendala bagi masyarakat dalam memulai dan mengembangkan usaha. Situasi ini diperparah oleh kurangnya motivasi dan keberanian warga untuk berinovasi serta mengambil risiko dalam membangun usaha yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan dan seminar kewirausahaan memiliki dampak positif dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan masyarakat. Seminar kewirausahaan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memberikan pemahaman dasar tentang cara memulai usaha, mengelola keuangan, dan membangun jaringan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penyelenggaraan seminar

kewirausahaan di Desa Gunung Keling sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dan mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan masyarakat desa.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai dampak seminar kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa wirausaha di Desa Gunungkeling. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan strategi yang efektif dalam memotivasi dan meningkatkan pengetahuan warga desa tentang kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi program pengembangan masyarakat lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui kewirausahaan.

Setelah kami amati, ada beberapa hal yang perlu kami perhatikan dalam kewirausahaan di dalam desa tersebut. Kami buat rumusan masalah sederhananya seperti berikut :

- a. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya jiwa wirausaha di Desa Gunung Keling?
- b. Bagaimana pengaruh seminar kewirausahaan dalam meningkatkan jiwa wirausaha warga desa?

Yang kami harapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tercapainya tujuan penelitian. Seperti mengidentifikasi masalah kewirausahaan di Desa Gunung Keling. Serta melaksanakan seminar kewirausahaan dan mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan jiwa wirausaha warga desa. Sehingga memberikan manfa'at dan dampak positif kepada masyarakat, peserta KKN, dan diri kami pribadi.

B. METODE PENGABDIAN

Metode adalah teknik-teknik yang telah digeneralisasi sehingga dapat diterima dan diterapkan secara konsisten dalam berbagai praktik dan bidang disiplin ilmu¹. Metode merujuk pada suatu pendekatan dalam aktivitas yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas-tugas yang konkret².

Sebagai kewajibannya, mahasiswa memiliki tugas lain selain melaksanakan pendidikan dan penelitian yakni berupa pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu pilar di dalamnya yang melibatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan

¹ Stepanus Daniel and Friska Hasali, "Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SD Kristen Kanaan Tangerang," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2016): 41–61.

² ENDANG NALOWATI, "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kimia Melalui Metoda Pembelajaran Problem Based Learning Pada Peserta Didik," *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 2, no. 1 (2022): 58– 64.

kesejahteraan dan membangun masyarakat³. Mahasiswa memiliki banyak kesempatan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan, salah satu bentuk program kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan perguruan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bagi masyarakat, KKN berkontribusi pada pemberdayaan melalui program-program yang berkolaborasi dengan mahasiswa.

SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) menjadi salah satu metode KKN di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang memadukan antara pengabdian kepada masyarakat dan penelitian. Mahasiswa berinteraksi secara langsung di masyarakat dengan menciptakan inovasi program kegiatan dalam memberdayakan masyarakat, namun tanpa adanya perbedaan level atau dengan artian posisi mahasiswa sama dengan masyarakat⁴. Dalam hal ini, masyarakat diasumsikan sebagai agen yang memiliki peranan penting dalam melakukan transformasi sosial dan menyelesaikan permasalahan di lingkup sosialnya. Sedangkan mahasiswa bekerja sama dengan pemangku kepentingan berperan sebagai pemberi inovasi, fasilitator, dinamisator dan motivator dalam transformasi di masyarakat tersebut⁵.

Dalam metode SISDAMAS terdapat 4 siklus yang harus dijalani. Siklus Pertama, yakni berupa tahapan awal dalam memecahkan masalah-masalah sosial di lingkungan masyarakat. Siklus ini berupa sosialisasi awal mahasiswa kepada masyarakat tentang tujuan pelaksanaan program pengabdian ini. Kemudian, di dalamnya terdapat tahapan rembug warga untuk mengidentifikasi potensi-potensi dan permasalahan sosial yang ada di lokasi KKN tersebut melalui diskusi secara langsung dengan masyarakat setempat. Dalam rembug warga ini masyarakat memiliki suara dalam mengusulkan program namun biasanya masih bersifat eksploratif⁶.

Siklus kedua, yakni berupa pemetaan sosial atau social profiling dan juga tahapan pengorganisasi masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan guna memetakan potensi, kebutuhan masyarakat dan masalah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk kemudian dilakukan pengorganisasian guna mengoptimalkan organisasi masyarakat yang ada⁶.

Siklus ketiga, yakni memasuki pada tahapan perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada tahapan ini, mahasiswa bersinergi dengan masyarakat

³ F Papatungan, "Implementasi KKN Sebagai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Ilmu," *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)* 3, no. 1 (2023): 1012–2986.

⁴ Ramdhani Wahyu Sururie et al., "Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan," *Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan peluang pelaksanaan* 2, no. 01 (2019).

⁵ Sururie et al., "Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan." ⁶ Wijiharta Wijiharta, "Rembug Warga Terbatas Identifikasi Permasalahan Pengelolaan Sampah Di Dusun Nglaren Bantul," *Jalin-Mas: Jurnal Kolaborasi dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 28–35.

⁶ Nunuy Ratnawulan and Nia Kania, "Pemetaan Sosial Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka," *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 1, no. 1 (2022): 6–17.

setempat dan pemangku kepentingan lainnya dengan merumuskan rencana program kegiatan berdasarkan apa yang telah diketahui dari siklus-siklus sebelumnya⁷.

Siklus keempat, yakni berupa pelaksanaan program beserta monitoring dan evaluasi. Pada tahapan ini menjadi siklus terakhir dalam metode SISDAMAS. Setelah apa yang telah direncanakan pada siklus sebelumnya dengan memastikan program kegiatan berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat memberdayakan masyarakat setempat. Mahasiswa dalam hal ini juga berperan dalam monitoring berkelanjutan dan evaluasi program pada sejauh mana masalah teratasi⁸.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Seminar Kewirausahaan ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 jam dengan materi yang disampaikan oleh Putri Jiyanti, M.H. seorang entrepreneur yang berpengalaman dan sukses mengelola berbagai bisnis di bidang makanan dan busana di Kabupaten Kuningan. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Gunung Keling dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha serta strategi pengembangan produk menuju entrepreneurship yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Gunung Keling. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini memiliki tiga tahapan yaitu survey, sosialisasi dan pelaksanaan.

1. Tahap Survey

Setelah dilaksanakan Rembug Warga, pada tahapan ini tim KKN Tematik Mitra Pemda Kuningan melakukan survey lapangan dengan metode wawancara pada Ketua RW dan RT di Desa Gunungkeling untuk mengetahui lebih lanjut keadaan masyarakat terutama para pelaku usaha yang ada di Gunungkeling.



⁷ Andang Saehu and Fitriyani Nugraha, "KKN Sisdamas: Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Smartphone Untuk Marketplace," *Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 15–25.

⁸ Anggi Agum Gumelar et al., "Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Merdeka Belajar Dalam Unit Pendidikan Di Desa Cimuncang," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 54 (2021): 31–39.

Gambar 1. Survei kepada Ketua RW

2. Tahap Sosialisasi

Pada tahapan ini, kami berinteraksi langsung dengan Ketua RW, RT serta Kader PKK untuk memberikan informasi dan pengenalan mengenai kegiatan Seminar Kewirausahaan yang akan dilaksanakan. Interaksi ini juga dilakukan guna mempermudah kami dalam penyebaran informasi kepada masyarakat setempat melalui RT, RW, serta Kader PKK.

**Gambar 2.** Sosialisasi kepada Kader PKK

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan Seminar Kewirausahaan ini dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan. Dengan menghadirkan pemateri seorang praktisi langsung yang telah berpengalaman dalam berwirausaha yakni Putri Jiyanti, M.H. Kegiatan ini dihadiri oleh ketua RW, ketua RT, Kader PKK, para pelaku usaha, perwakilan pemuda Karang Taruna, serta warga yang berkenan hadir dalam acara tersebut.

Seminar ini berlangsung interaktif dengan pemberian materi yang diselingi tanya jawab antara hadirin masyarakat dengan pemateri. Adapun pokok bahasan yang disampaikan adalah terkait motivasi berwirausaha, manajemen strategi dan resiko wirausaha, inovasi dan kreativitas wirausaha, pengembangan produk dan strategi pemasaran dan branding usaha.

**Gambar 3.** Pelaksanaan Seminar Kewirausahaan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, seminar merupakan pertemuan atau sidang yang bertujuan membahas suatu isu di bawah arahan seorang ahli,

seperti Guru Besar atau Pakar. Secara umum, seminar diartikan sebagai bentuk penyampaian materi yang dirancang khusus untuk membahas topik tertentu, yang dapat diselenggarakan oleh lembaga profesional atau organisasi komersial lainnya.⁹

Kewirausahaan merujuk pada usaha yang digerakkan secara mandiri, baik oleh individu maupun kelompok yang memiliki tujuan dan pandangan yang sejalan. Hal ini melibatkan pencarian ide serta kreativitas untuk menghasilkan atau mendapatkan produk barang atau jasa, yang kemudian dimanfaatkan guna mencapai tujuan, baik untuk keuntungan komersial maupun sosial.¹⁰



Gambar 4. Pamflet Ajakan Seminar

Seminar kewirausahaan yang diselenggarakan di Desa Gunungkeling terlaksana dengan baik sesuai rencana. Seminar ini diisi oleh Putri Jianty M.H. dengan tema "Meningkatkan Motivasi Berwirausaha serta Pengembangan Produk Menuju Entrepreneurship yang Berkelanjutan". Kegiatan ini mendapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat desa, dengan jumlah peserta mencapai kurang lebih 35 orang, yang terdiri dari berbagai kalangan, termasuk petani, pedagang kecil, dan ibu rumah tangga. Antusiasme ini menunjukkan minat masyarakat dalam mengembangkan jiwa wirausaha dan mencari alternatif usaha selain pertanian.

Selama seminar, para peserta diberi pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan, motivasi usaha, strategi pemasaran produk, dan pengelolaan keuangan. Salah satu sesi yang paling menarik perhatian peserta adalah pembahasan tentang pemasaran melalui media sosial. Banyak peserta yang menyadari bahwa pemasaran produk mereka selama ini kurang maksimal karena hanya mengandalkan cara konvensional, seperti pemasaran langsung di pasar

⁹ Abdul Hamid Arribathi, Saryani Saryani, and Haris Haris, "Perancangan Aplikasi Smart Seminar Dan Workshop Berbasis Website," *Journal CERITA* 5, no. 2 (2019): 156–164.

¹⁰ Abraham Leo et al., "Tingkatkan Wawasan Kewirausahaan: Pengalaman Mahasiswa Dalam Menyelenggarakan Seminar Kewirausahaan Untuk Masyarakat," *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 2, no. 2 (2024): 127–131.

atau dari mulut ke mulut. Melalui seminar ini, masyarakat menjadi tercerahkan tentang pentingnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran yang efektif dan berbiaya rendah.

Instruktur seminar memberikan pelatihan praktis mengenai cara membuat konten pemasaran yang menarik di platform seperti Instagram, Tiktok, Facebook, dan WhatsApp. Serta pemberian titik lokasi tempat usaha menggunakan Google Maps agar memudahkan konsumen dalam pencarian tempat. Setelah pelatihan ini, beberapa peserta langsung mencoba mempraktikkan pembuatan akun media sosial untuk mempromosikan produk mereka. Hal ini menunjukkan bahwa seminar berhasil memberikan pemahaman yang aplikatif dan mendorong peserta untuk segera mengimplementasikan pengetahuan baru yang mereka peroleh.

Salah satu hasil positif dari seminar ini adalah peningkatan motivasi kewirausahaan di kalangan masyarakat Desa Gunung Keling. Melalui diskusi dan pembagian pengalaman dari instruktur serta peserta yang telah sukses dalam bidang usaha, banyak warga desa yang termotivasi untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri. Beberapa peserta bahkan sudah memiliki rencana untuk membuka usaha baru atau memperluas usaha yang ada dengan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Motivasi tersebut tidak hanya terlihat dari semangat mereka selama sesi seminar, tetapi juga dari diskusi pasca-seminar yang dilakukan. Banyak warga yang secara aktif bertanya kepada instruktur dan peserta lain mengenai tips dan trik memulai usaha serta cara menghadapi tantangan bisnis. Beberapa warga mengungkapkan bahwa seminar ini membuka wawasan mereka tentang pentingnya inovasi dan adaptasi dalam dunia usaha, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Seminar kewirausahaan ini memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Desa Gunung Keling. Pertama, seminar ini berhasil membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya pemasaran produk melalui media sosial. Sebelumnya, sebagian besar warga hanya mengandalkan cara tradisional untuk memasarkan produk mereka. Namun, setelah mengikuti seminar, banyak yang mulai melihat potensi media sosial sebagai sarana untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Keberhasilan beberapa warga dalam mempraktikkan pemasaran melalui media sosial pasca-seminar menjadi bukti bahwa pengetahuan yang diberikan telah membuahkan hasil.

Kedua, seminar ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri warga dalam berwirausaha. Melalui motivasi dan inspirasi yang diberikan selama seminar, masyarakat Desa Gunungkeling kini lebih berani untuk mencoba hal-hal baru dalam bisnis dan lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan baru, warga diharapkan dapat mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan dan berkontribusi pada perekonomian desa.

Namun, meskipun hasil seminar ini cukup positif, masih terdapat tantangan dalam mengimplementasikan strategi pemasaran secara konsisten. Beberapa peserta mengaku masih perlu waktu untuk membiasakan diri menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan dan pelatihan lanjutan untuk memastikan warga dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh secara optimal.

E. PENUTUP

Kegiatan KKN bertajuk "Mengembangkan Jiwa Wirausaha Melalui Seminar Kewirausahaan" di Desa Gunungkeling telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Seminar ini berhasil memberikan pengetahuan dan motivasi kepada warga desa tentang pentingnya kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian lokal. Melalui berbagai materi yang disampaikan, peserta seminar memperoleh pemahaman baru mengenai strategi pemasaran, terutama melalui media sosial, yang sebelumnya belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Antusiasme dan perubahan sikap masyarakat setelah mengikuti seminar menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil membuka wawasan dan meningkatkan kepercayaan diri warga untuk memulai atau mengembangkan usaha. Meskipun terdapat tantangan dalam menerapkan strategi pemasaran secara konsisten, peningkatan motivasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inovasi dan adaptasi dalam berwirausaha menjadi langkah awal yang positif.

Sebagai langkah tindak lanjut, pendampingan dan pelatihan lanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa warga desa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara berkelanjutan. Harapannya, melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Gunungkeling dapat mengembangkan potensi ekonomi desa, meningkatkan kesejahteraan, dan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam mengembangkan jiwa wirausaha melalui program serupa.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Gunungkeling dan menjadi landasan bagi pelaksanaan program-program pengembangan ekonomi lainnya di masa depan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Tanpa bimbingan dan pertolongan-Nya, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak akan berjalan dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat, karena dengan syafa'atnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh individu yang telah berkontribusi pada penulisan jurnal ilmiah ini yang ditujukan sebagai laporan kegiatan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Mitra Pemda Kuningan di Desa Gunungkeling.

Kami berharap semoga dengan penulisan jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Tak lupa kami haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu terutama masyarakat Desa Gunungkeling yang dengan tulus meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta materi dalam membersamai hingga mensukseskan perjalanan kegiatan pengabdian kami di Desa Gunungkeling yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli – 22 Agustus 2024. Semoga segala hal yang telah diberikan kepada kami menjadi ladang pahala serta mendapat balasan yang indah dari Allah SWT. Tak lupa kami juga menyadari bahwa selama kegiatan KKN ini terdapat hal-hal yang mungkin kurang berkenan di hati masyarakat, kami memohon maaf atas kekhilafan dan kesalahan yang dilakukan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arribathi, Abdul Hamid, Saryani Saryani, and Haris Haris. "Perancangan Aplikasi Smart Seminar Dan Workshop Berbasis Website." *Journal CERITA* 5, no. 2 (2019): 156–164.
- Daniel, Stepanus, and Friska Hasali. "Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SD Kristen Kanaan Tangerang." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2016): 41–61.
- Gumelar, Anggi Agum, Fizay Muhamad Faozan, M Ardi Nugraha, Tia Amelia, Yusri Apipah, and Ade Iwan Ridwanullah. "Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Merdeka Belajar Dalam Unit Pendidikan Di Desa Cimuncang." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 54 (2021): 31–39.
- Leo, Abraham, Agung Suderajat, Aldo Anggito Abimanyu, and Dhea Gitawijaya. "Tingkatkan Wawasan Kewirausahaan: Pengalaman Mahasiswa Dalam Menyelenggarakan Seminar Kewirausahaan Untuk Masyarakat." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 2, no. 2 (2024): 127–131.
- NALOWATI, ENDANG. "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kimia Melalui Metoda Pembelajaran Problem Based Learning Pada Peserta Didik." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 2, no. 1 (2022): 58–64.
- Paputungan, F. "Implementasi KKN Sebagai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Ilmu." *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)* 3, no. 1 (2023): 1012–2986.
- Ratnawulan, Nunuy, and Nia Kania. "Pemetaan Sosial Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka." *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 1, no. 1 (2022): 6–17.

- Saehu, Andang, and Fitriyani Nugraha. "KKN Sisdamas: Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Smartphone Untuk Marketplace." *Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 15–25.
- Sururie, Ramdhani Wahyu, Rohmanur Aziz, Muttaqin Muttaqin, Wisnu Uriawan, Zulqiah Zulqiah, Yadi Mardiansyah, and Fridayanti Fridayanti. "Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan." *Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan peluang pelaksanaan* 2, no. 01 (2019).
- Wekke, Ismail Suardi (2024). *Semangat Kewirausahaan: Memperkuat Daya Sanding Bangsa Melalui Pendidikan Kolaborasi*. Seminar Nasional dan Pelatihan Kewirausahaan Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia St. Thomas Aquinas, Gowa, 24 Februari 2024, PubPub, <https://doi.org/10.21428/44468e7f.829d6011>
- Wijiharta, Wijiharta. "Rembug Warga Terbatas Identifikasi Permasalahan Pengelolaan Sampah Di Dusun Nglaren Bantul." *Jalin-Mas: Jurnal Kolaborasi dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 28–35.